

**EFIKASI DIRI MAHASISWA DALAM
MENYELESAIKAN STUDINYA
(Studi Kasus Pada Mahasiswa
Pendidikan Ekonomi)**

ARTIKEL

**Diajukan Kepada
Universitas Jambi
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi**

**OLEH
CHAIRANI OCTAVIA SIMAREMARE
A1A113018**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Efikasi Diri Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsinya (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013)” yang disusun oleh CHAIRANI OCTAVIA SIMAREMARE, NIM. A1A113018 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 07 Agustus 2018.

Dewan Penguji :

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii

DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Konteks Penelitian	1
1.2 Fokus Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.4.1 Kegunaan Teoritis	6
1.4.2 Kegunaan Praktis	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Efikasi Diri(<i>Self Efficacy</i>)	8
2.1.1 Pengertian Efikasi Diri (<i>Self efficacy</i>).....	8
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri	10
2.1.3 Fungsi Efikasi Diri	11
2.1.4 Komponen Efikasi Diri	13
2.1.5 Aspek-aspek Efikasi Diri	13
2.1.6 Dampak Efikasi Diri	15
2.1.7 Klasifikasi Efikasi Diri	16
2.1.8 Sumber Efikasi Diri	18
2.2.9 Indikator Efikasi Diri	21
2.1.10 Cara Membangun Efikasi Diri	22
2.2 Kepercayaan Diri	23
2.2.1 Faktor yang dapat meningkatkan kepercayaan diri.	24
2.2.2 Pertimbangan Ketika Individu Mengalami Krisis Pola Pikir Negarif.....	24
2.3 Penelitian Terdahulu	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
3.2 Kehadiran Penelitian	30
3.3 Lokasi Penelitian.....	30
3.4 Sumber Data.....	30
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	32
3.5.1 Teknik Observasi Partisipatif	32
3.5.2 Teknik Wawancara Mendalam	33
3.5.3 Teknik Dokumentasi	33
3.6 Analisis Data	33
3.7 Tahapan Penelitian	34
3.7.1 Tahapan Orientasi	34
3.7.2 Tahapan Eksplorasi	35
3.8 Tahap Pengujian Keabsahan Data	35
3.8.1 Uji Kredibilitas (Derajat Kepercayaan)	35
3.8.2 Uji <i>Transferability</i> (Keteralihan)	36

3.8.3	Uji <i>Dependability</i> (Ketergantungan)	36
3.8.4	Uji <i>Konfirmability</i> (Kepastian)	37
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
4.1.1	Sejarah dan Gambaran Singkat Universitas Jambi.	38
4.2	Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi	43
4.2.1	Visi, Misi dan Tujuan FKIP	47
4.3	Program Studi Pendidikan Ekonomi	49
4.4	Hasil Observasi	50
4.5	Hasil Analisis Data Deskriptif Penelitian	52
4.5.1	Hasil Analisis Data Deskriptif Mahasiswa Angkatan 2013.....	52
4.6	Pembahasan.....	71
4.6.1	Efikasi Diri Informan	72
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	77
5.2	Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
3.1 Analisis Data Miles dan Huberman.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Pedoman Wawancara Mahasiswa.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kondisi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.....	79
2. Kondisi Jurusan PIPS.....	80

3. Kondisi Prodi Pendidikan Ekonomi.....	81
4. Kondisi kelas Pendidikan Ekonomi.....	82
5. Wawancara Mahasiswa Angkatan 2013.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi.....	79
2. Pedoman Wawancara.....	84

3. Dokumen Wawancara.....	87
4. Surat Hasil Seminar.....	117
5. Surat Izin Observasi.....	118
6. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	119
7. Surat Keterangan Balasan Penelitian.....	120

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pada keseharian ada berbagai peran yang dijalani oleh individu, salah satunya adalah perannya sebagai seorang mahasiswa. Banyak sekali pekerjaan, tantangan, dan tuntutan yang dihadapi dan harus dijalankan oleh mahasiswa. Pekerjaan, tantangan dan tuntutan tersebut antara lain membuat berbagai macam tugas, laporan, makalah, ujian, maupun skripsi yang merupakan suatu bentuk evaluasi bagi mahasiswa. Berbagai hal dan situasi juga dapat mempengaruhi keberhasilan prestasi mahasiswa atau justru menghambatnya.

Bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dituntut untuk menyelesaikan studinya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Baik itu tuntutan dari orang tua yang ingin segera melihat putra-putrinya memperoleh gelar yang dapat mereka banggakan, tuntutan dari pihak akademik, dorongan dari teman, dosen, maupun keinginan dari diri sendiri. Tuntutan, dorongan maupun keinginan dari pihak ini akan mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memandang penyelesaian studi sesuai batas waktu yang telah ditentukan atau tidak.

Kenyataan yang ada untuk menyelesaikan studi tidaklah mudah, untuk lulus dari pendidikan tingginya (memperoleh gelar kesarjanaan) mahasiswa harus menghadapi berbagai tantangan, kendala dan hambatan. Salah satu permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan studi adalah pengelolaan waktu atau disiplin waktu. Mengelola waktu berarti mengarah pada pengelolaan diri

dengan berbagai cara yang bertujuan untuk mengoptimalkan waktu yang dimiliki. Artinya seseorang menyelesaikan pekerjaan di bawah waktu yang tersedia sehingga mencapai hasil yang memuaskan (Douglass & Douglass, dalam Ulfah, 2005). Banyak orang yang berada dalam kepercayaan yang salah bahwa mereka memiliki cukup waktu untuk segala aktivitasnya dan banyak pula yang bekerja dibawah kondisi cepat dengan harapan mereka dapat memiliki waktu lebih dari jumlah waktu yang mereka miliki. Namun, hal ini menjadi tidak efisien karena orang akan sering melakukan kesalahan.

Kenyataan di atas menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami hambatan dalam menyelesaikan studinya. Beragam faktor yang menjadi penghambat dalam penyelesaian studi. Faktor dalam penyelesaian studi adalah diri mahasiswa itu sendiri maupun faktor dari luar diri mahasiswa (Lestariningsih, dalam Ulfah, 2005).

Ormrod (dalam Evaliana, 2010) menjelaskan bahwa “Efikasi diri adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu”. Efikasi diri memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan efikasi diri menurut Ormrod (dalam Evaliana, 2010) yaitu keberhasilan dan kegagalan pembelajar sebelumnya, pesan dari orang lain, kesuksesan dan kegagalan orang lain, serta kesuksesan dan kegagalan dalam kelompok yang lebih besar.

Faktor kepribadian merupakan karakteristik yang dimiliki individu yang tercermin dalam perilakunya sehari-hari termasuk kemampuan individu dalam menghadapi masalah-masalah yang dimilikinya. Dengan dimilikinya keyakinan dan kepercayaan terhadap kemampuan untuk dapat menyelesaikan masalah maka individu akan mengatasi segala situasi yang dihadapinya. Hal inilah yang disebut oleh Parvin (dalam Ulfah, 2005) sebagai efikasi diri yaitu kemampuan yang diyakini oleh seseorang sehingga membentuk perilaku yang relevan dengan situasi tertentu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap mahasiswa yang sedang dalam masa penyusunan skripsi pada Program studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Jambi diperoleh data bahwa mahasiswa yang sedang dalam masa penyusunan skripsi terkadang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan skripsinya, dengan alasan tidak dapat mengatur waktu dengan baik, terkendala dengan penentuan judul skripsi, terkadang sulit komunikasi antara dosen dan mahasiswa, tidak suka dengan Dosen Pembimbing, dan bahkan ada beberapa diantara mahasiswa yang malas mengerjakan skripsinya, Akibatnya kelulusan tertunda tidak sesuai dengan batas waktu kelulusan yang normal.

Maddox (dalam Ulfah, 2005) menguraikan bahwa seseorang yang mempunyai efikasi diri tinggi akan mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri lebih baik, dapat mempengaruhi situasi, dan dapat menunjukkan kemampuan

yang dimiliki dengan lebih baik sehingga dapat menghindarkan diri dari reaksi psikis.

Keyakinan seseorang bahwa dirinya akan mampu melaksanakan tingkah laku yang dibutuhkan dalam suatu tugas yang didasari oleh batas-batas kemampuan dirasakan akan menuntun para mahasiswa berpikir mantap dan efektif. Istilah keyakinan ini disebut efikasi diri.

Efikasi diri sangat mempengaruhi mekanisme perilaku manusia. Jika orang yakin mempunyai kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan maka individu akan berusaha untuk mencapainya. Akan tetapi jika individu tidak mempunyai keyakinan untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan maka subyek tidak akan berusaha untuk mewujudkannya (Bandura, dalam Ulfah, 2005). Hasil penelitian Nathalia (dalam Ulfah, 2005) menyimpulkan beberapa ciri orang yang memiliki efikasi diri tinggi antara lain suka memikul tanggung jawab secara pribadi dan menginginkan hasil yang diperoleh dari kemampuan optimalnya. Individu juga suka pada tantangan dan tidak suka melakukan tugas yang mudah atau sedang. Selain itu individu sangat menghargai waktu sehingga individu tergerak untuk mengerjakan semua yang dapat dikerjakan hari ini. Memiliki daya kreativitas dan inovatif yang tinggi dalam mencari cara mengatasi masalah. Individu juga menyukai segala sesuatu yang mengandung resiko karena individu percaya diri dan yakin bahwa dirinya mampu melakukan sesuatu meskipun sulit.

Efikasi diri yang mempengaruhi proses berfikir, level motivasi dan kondisi perasaan yang semuanya berperan terhadap jenis performansi yang dilakukan. Individu dengan efikasi diri rendah dalam mengerjakan tugas tertentu akan cenderung menghindari tugas tertentu. Individu akan merasa sulit untuk memotivasi diri akan mengurangi usahanya atau menyerah pada permulaan rintangan. Individu juga mempunyai aspirasi dan komitmen lemah untuk tujuan hidup yang akan dipilih. Dalam memandang situasi individu cenderung lebih memperhatikan kekurangannya, tugas yang berat dan akibat yang tidak baik atau kegagalan (Bandura, dalam Ulfah, 2005).

Efikasi diri juga mempengaruhi besar usaha dan ketahanan individu dalam menghadapi kesulitan. Individu dengan efikasi diri tinggi memandang tugas-tugas sulit sebagai tantangan untuk dihadapi dari pada sebagai ancaman untuk dihindari. Subyek mempunyai komitmen tinggi untuk mencapai tujuan-tujuannya, subyek juga akan menginvestasikan tingkat usaha yang tinggi dan berfikir strategis untuk menghadapi kegagalan. Individu memandang kegagalan sebagai kurangnya usaha untuk mencapai keberhasilan. Selain itu individu secara cepat memulihkan perasaan mampu setelah mengalami kegagalan (Bandura, dalam Ulfah, 2005).

Berdasarkan uraian di atas, maka dari itu Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana efikasi diri Mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya adalah dengan judul “Efikasi Diri Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsinya (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013)”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi paparan di atas, adapun fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mahasiswa dalam menumbuhkan atau membangkitkan efikasi dirinya sendiri khususnya dalam menyelesaikan skripsinya (studi kasus pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013)?
2. Apa saja faktor-faktor yang mendorong timbulnya efikasi diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013)?
3. Bagaimana dampak efikasi diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2013)?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus yang diteliti, adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui cara mahasiswa dalam menumbuhkan atau membangkitkan efikasi dirinya sendiri khususnya dalam menyelesaikan skripsinya (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013).

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong timbulnya efikasi diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013).
3. Untuk mengetahui dampak efikasi diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013).

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan serta menambah khasanah kajian pustaka khususnya mengenai efikasi diri mahasiswa pada Program studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Jambi dalam menyelesaikan skripsinya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Dapat membantu Mahasiswa dalam memahami efikasi dirinya masing-masing sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan skripsinya.

b. Bagi Guru / Dosen

Dapat digunakan sebagai acuan guru / Dosen dalam memacu efikasi diri. Mahasiswanya sehingga dapat menyelesaikan studi sesuai dengan batas waktu kelulusan yang normal.

c. Bagi Peneliti lain

Untuk memberi pengalaman dalam mempersiapkan efikasi diri masing-masing sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan skripsi. Selain itu juga sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian serupa bagi Peneliti lain.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efikasi diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya (studi kasus pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013), maka dapat disimpulkan bahwa dalam menyelesaikan studi mahasiswa tersebut perlu memiliki rasa percaya diri yang wajar atau tidak berlebihan. Mahasiswa (DW) karena keterlambatannya menyelesaikan studi ia merasa kurang memiliki kepercayaan diri namun ia mampu mengembalikan kepercayaan dirinya tersebut agar bisa menyelesaikan studinya walaupun dengan waktu yang terlambat atau melebihi waktu yang seharusnya yaitu 4 tahun. Mahasiswa (FR) juga merasakan hal yang sama namun ia mampu mengembalikan rasa percaya dirinya agar bisa menyelesaikan studinya, walaupun FR memiliki rasa percaya diri namun tetap saja ia memiliki target menyelesaikan studinya pada tahun ajaran baru. Sedangkan mahasiswa (FN) karena memiliki rasa percaya diri yang sangat tinggi sehingga membuat ia sedikit menyepelekan proses penyelesaian studinya, bahkan ia seperti memiliki target menyelesaikan studinya dalam tempo waktu sampai 1 tahun. Ketiga mahasiswa angkatan 2013 memiliki rasa percaya diri yang berbeda-beda, namun sudah memenuhi sebagian besar kriteria yang dibuat oleh Peneliti.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka Peneliti dapat memberikan saran adalah sebagai berikut :

1. Kepada Mahasiswa

Bagi mahasiswa angkatan 2013 yang sedang dalam penyelesaian studinya agar lebih rajin lagi dalam melaksanakan atau mengikuti kegiatan kampus yang mampu menimbulkan rasa percaya diri, meskipun dalam menyelesaikan studinya terlambat namun itu bukan menjadi suatu halangan buat kita atau mengurangi rasa percaya diri kita. Demikian pula agar mahasiswa yang sama sekali belum sampai pada tahap skripsi agar dapat menumbuhkan kesadaran dari diri sendiri tentang bagaimana dapat menjadi mahasiswa yang memiliki rasa percaya diri walaupun terlambat namun bukan jadi halangan.

2. Kepada Dosen

Yaitu agar para dosen dapat meningkatkan atau memberikan nasehat yang membangun rasa percaya diri pada mahasiswa yang menyelesaikan studinya lebih dari 4 tahun. Apabila ada mahasiswa yang terlambat menyelesaikan studinya disetiap kelas sebaiknya pihak kampus utamanya prodi pendidikan

ekonomi dapat memberikan *penangan khusus*. Dengan begitu maka kecil kemungkinan kita mendapati mahasiswa yang terlambat menyelesaikan studinya.

3. Kepada Peneliti Lain

Yaitu agar dapat meningkatkan penelitian ini jika ingin melakukan penelitian serupa.